

**OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG
WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU
OLEH PRESIDEN JOKOWI**

SKRIPSI

Oleh:

PUTRI ARYANA MULYO
2003110167

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **PUTRI ARYANA MULYO**

NPM : 2003110167

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Opini Masyarakat Tebing Tinggi Tentang Wacana Mengenai Pembangunan RSUD Baru Oleh Presiden Jokowi

Medan, 22 Agustus 2024

PEMBIMBING

Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si
NIDN.0121106803

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0127048401



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN.0030017402

PENGESAHAN

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Putri Aryana Mulyo
NPM : 2003110167
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., M.S.P. DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Putri Aryana Mulyo NPM 2003110167**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 04 September 2024
Yang menyatakan,



Putri Aryana Mulyo

KATA PENGANTAR



Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'alam, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Tak lupa pula shalawat beriring salam penulis berikan risalah kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada umat Islam dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul **“Opini Masyarakat Tebing Tinggi Tentang Wacana Mengenai Pembangunan RSUD Baru Oleh Presiden Jokowi”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material sampai laporan ini selesai. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan yang paling tercinta kepada kedua orangtua yang dimana salah satunya telah tiada yaitu Ayahanda **Alm. San Mulyo**, Ibunda **Ngatiem** yang telah mendukung dan membantu penulis baik dari segi moral maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan do'a restu kepada penulis untuk maju menggapai cita-cita penulis. Serta penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada abang-abang dan adik-adik penulis

yaitu Imam, Willy, Fitri, dan Ega yang selalu memberikan semangat serta motivasi penulis dalam melangkah kedepan untuk pribadi yang jauh lebih baik.

Selain itu penulis juga mendapat banyak dukungan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sangat berterimakasih yang sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Ardhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, Drs., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berperan besar dalam memberikan waktu, kesempatan, ilmu dan

arahannya kepada penulis dari awal penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
10. Seluruh staff bimawa yang telah banyak membantu saya mewujudkan beasiswa KIP-Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari awal semester hingga akhir.
11. Masyarakat Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Rara, Sasha, Dwi yang selalu siap membantu dari awal kuliah sampai sekarang, terimakasih telah memberi dukungan dan semangat penulis dalam pengerjaan skripsi untuk berjuang bersama-sama dalam menggapai gelar sarjana.
13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan MSIB Shofia dan Ferdy yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan program MKBM.
14. Seluruh teman-teman kelas D-IKO dan D Humas stambuk 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Demikianlah, penulisan skripsi ini penulis buat agar bermanfaat bagi semua, penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warramatulahi Wabarakatuh

Medan, 28 Juli 2024

Penulis

Putri Aryana Mulyo

Opini Masyarakat Tebing Tinggi Tentang Wacana Mengenai Pembangunan Rsud Baru Oleh Presiden Jokowi

Putri Aryana Mulyo
2003110167

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya wacana mengenai pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi publik, opini publik, wacana, pembangunan infrastruktur dan rumah sakit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat pra lansia Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi yang berjenis kelamin wanita berumur 45 hingga 59 tahunan pernah menjadi peserta pada acara "*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*" di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang hasilnya berjumlah 87 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tabulasi data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi cenderung positif.

Kata Kunci: Opini Masyarakat, Wacana, Fasilitas Kesehatan, Pembangunan RSUD Baru.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1. Komunikasi Publik.....	9
2.2. Opini Publik.....	10
2.3. Pengertian Wacana.....	12
2.4. Pengertian Pembangunan Infrastruktur Rumah Sakit.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Kerangka Konsep.....	17
3.3. Definisi Konsep.....	18
3.4. Definisi Operasional.....	19
3.5. Populasi dan Sampel.....	20
3.6. Teknik Analisis Data.....	22
3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Hasil Penelitian.....	24
4.1.1. Penyajian Data.....	24
4.1.2. Identitas Responden.....	24

4.2.Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	47
5.1. Simpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2015-2018.....	3
Tabel 1.1.1 Jumlah Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi.....	5
Tabel 3.2 Kerangka Konsep	18
Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian	19
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4.2 Responden Mengetahui Adanya Wacana Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi Oleh Presiden Jokowi	25
Tabel 4.3 Responden Pernah Menjadi Peserta Pada Acara “ <i>Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS</i> ” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi	26
Tabel 4.4 Responden Mengetahui Bahwa Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi Oleh Presiden Jokowi Menggunakan Dana APBN.....	27
Tabel 4.5 Responden Percaya Keseriusan Pemerintah Dalam Membangun RSUD Baru di Tebing Tinggi.....	29
Tabel 4.6 Responden Yakin Bahwa Wacana Presiden Jokowi untuk Membangun RSUD baru di Tebing Tinggi Akan Segera di Lakukan.....	30
Tabel 4.7 Responden Percaya Bahwa Pemerintah Benar-Benar Serius Dalam Memperhatikan Kesehatan Masyarakat Tebing Tinggi Untuk Kedepannya ...	31
Tabel 4.8 Responden Setuju Adanya Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi Oleh Presiden Jokowi	32

Tabel 4.9 Responden Suka Dengan Kebijakan Pemerintah Dengan Pembangunan RSUD Baru Yang Lebih Layak di Tebing Tinggi.....	33
Tabel 4.10 Responden Kurang Setuju Jika Dana APBN Digunakan Untuk Fasilitas Lain Yang Lebih Dibutuhkan Untuk Di bangun di Tebing Tinggi	34
Tabel 4.11 Responden Merasa Bahwa Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi Sangat Bermanfaat.....	35
Tabel 4.12 Responden Mendukung Adanya Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi.....	37
Tabel 4.13 Responden Setuju Pembangunan RSUD Baru Dapat Memenuhi Harapan Masyarakat Tebing Tinggi	38
Tabel 4.14 Responden Merasa Senang Dengan Upaya Pemerintah Dalam Mewujudkan Kesehatan Masyarakat Tebing Tinggi	39
Tabel 4.15 Responden Akan Merasa Senang Jika Ada Pembangunan Fasilitas Penting Lain Yang di Bangun Untuk Kedepannya di Tebing Tinggi	40
Tabel 4.16 Responden Merasa Tidak Sabar Jika Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi Agar Segera Dilakukan Secepatnya.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 7 Februari 2024, bapak Presiden Jokowi melakukan kunjungan untuk membagikan sembako pada peserta JKN KIS di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution, Jalan Gunung Leuser, Kel. Tanjung Marulak, Kec. Rambutan, Kota Tebing tinggi. Setelah melakukan kunjungan dari RSUD Dr. H. Kumpulan Pane, Presiden Jokowi berpidato dan mengumumkan bahwa akan membangun RSUD baru setelah melihat kondisi RSUD sebelumnya yang tidak layak dan fasilitas yang kurang memadai, padahal menurut Data Dinas Kesehatan Tebing Tinggi pada tahun 2018 fasilitas kesehatan rumah sakit di Tebing Tinggi berjumlah lima.

Pembangunan adalah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan pada masyarakat dapat tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan pokok pada masyarakat disertai dengan tersedianya fasilitas-fasilitas untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut. Ketersediaan fasilitas pelayanan dapat dikaji baik yang menyangkut lokasi maupun kualitas beserta jumlahnya, hal ini sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan dan keterjangkauan akses pada fasilitas pelayanan di suatu tempat sangat penting karena dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menjalankan aktivitas sehari-harinya. Pengetahuan terhadap ketersediaan, kebutuhan, dan aksesibilitas fasilitas pelayanan merupakan konsep penting yang harus dijadikan pedoman bagi

perencana dalam merumuskan perencanaan pengembangan wilayah. Salah satu tujuan utama pembangunan (perencanaan fasilitas pelayanan) adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Fasilitas pelayanan secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi fasilitas umum, sosial, dan ekonomi. Contoh pada klasifikasi fasilitas pelayanan sosial yaitu fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan merupakan salah satu fasilitas dasar yang ketersediaannya sangat penting mengingat kesehatan adalah hak dasar manusia yang perlu dipenuhi. Penyediaan fasilitas kesehatan merupakan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yaitu pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Berdasarkan ketentuan tersebut dinyatakan bahwa pembangunan nasional harus berlandaskan kesehatan yang memperhatikan kesehatan masyarakat. Pemerintah pusat dan daerah bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesehatan masyarakat merupakan hal yang krusial karena gangguan kesehatan pada masyarakat dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi negara sehingga upaya peningkatan derajat kesehatan merupakan salah satu bentuk investasi pembangunan negara. (Sadali et al., 2022)

Pada Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas. Artinya, dalam hal ini pemerintah wajib berupaya menyediakan pelayanan kesehatan

yang sesuai dengan kriteria undang-undang tersebut. Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Ketersediaan rumah sakit secara fisik, harus didukung oleh pelayanan prima dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Menurut data dinas kesehatan Kota Tebing Tinggi 2015-2018, fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit berjumlah enam. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatanyaitu RSUD Dr. H. Kumpulan Pane. RSUD tersebut satu-satunya rumah sakit milik pemerintah daerah di Tebing Tinggi. Saat ini RSUD tersebut dinilai kurang layak dalam segi kondisi bangunan, alat-alat medis yang kurang memadai, serta kurangnya kapasitas daya tampung pasien yang semakin banyak.

Pada tahun 2018, jumlah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di Kota Tebing Tinggi berjumlah 195 fasilitas, dan 5 diantaranya adalah rumah sakit.

Tabel 1.1

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2015-2018

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
2015	5	1	9	128	14	35
2016	5	1	9	128	16	35
2017	6	1	9	128	16	35

2018	5	1	10	128	16	35
------	---	---	----	-----	----	----

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi

Di era keterbukaan informasi sekarang ini pelayanan kesehatan yang baik, nyaman, dan memadai menjadi suatu hal yang penting, sehingga memberikan keleluasaan bagi masyarakat untuk dapat merasakan kenyamanan dalam menerima layanan. Untuk itu Presiden Jokowi berusaha menjadikan pelayanan kesehatan yang lebih baik di masa yang akan datang dengan cara membangun fasilitas kesehatan umum baru yang lebih layak dan daya tampung yang lebih luas di Tebing Tinggi.

Pada saat melakukan kunjungan untuk membagikan sembako pada peserta JKN KIS di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution, Jalan Gunung Leuser, Kel. Tanjung Marulak, Kec. Rambutan, Kota Tebing tinggi, Rabu(7/2), Presiden Jokowi menyampaikan: “Sesudah saya lihat kondisi bangunan dan banyaknya pasien di RSKP, saya langsung berniat untuk membangun rumah sakit baru di Kota Tebingtinggi di tahun ini”, kata Presiden RI, Ir H Joko Widodo.

Kota Tebingtinggi sudah sangat perlu rumah sakit baru, RSKP ini sudah tidak mampu lagi menampung pasien-pasien yang sangat banyak. Hal tersebut dikarenakan hanya ada 202 tempat tidur di RSKP.

“Tadi saya tanya sama pak Pj Wali Kota, ternyata yang berobat di RSKP bukan hanya masyarakat Kota Tebingtinggi, melainkan daerah sekitar Kota Tebingtinggi juga ikut berobat di RSKP. Maka dari itu saya berniat untuk membangun rumah sakit baru di Kota Tebingtinggi tahun ini dengan menggunakan dana APBN”, ungkap Ir H Joko Widodo.(Brahmana, 2024)

Adapun jumlah dan kapasitas tempat tidur fasilitas kesehatan di Kota Tebing Tinggi menurut kecamatan, 2018.

Tabel 1.1.1

Jumlah Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi

No	Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Puskesmas	Klinik
1.	Padang Hulu	-	3	-
2.	Rambutan	302	9	-
3.	Padang Hilir	-	6	-
4.	Tebing Tinggi	581	12	-
	Kota			
6.	Bajenis	-	9	-
Jumlah:	Tebing Tinggi	883	39	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi

Penelitian ini sangat penting untuk memahami persepsi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dalam pembangunan fasilitas penting untuk masyarakat daerah khususnya Tebing Tinggi. Penelitian ini penting untuk menggali pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat akan pembangunan fasilitas lain yang dibutuhkan.

Di sini, penulis berusaha untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh presiden

Jokowi. Bagaimana perspektif masyarakat terhadap kebijakan pemerintah, adakah harapan masyarakat terhadap pembangunan fasilitas umum lain untuk kedepannya?

Maka dari itu berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait **“Opini Masyarakat Tebing Tinggi Tentang Wacana Mengenai Pembangunan RSUD Baru Oleh Presiden Jokowi”**

1.2. Pembatasan Masalah

Penulis merumuskan pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah, dan tidak menyimpang dari topik, oleh karena itu yang menjadi pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Karena terbatas biaya dan waktu, penelitian ini hanya dilakukan di Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara
- b. Narasumber penelitian dibatasi hanya untuk wanita pra lansia yang berumur 45 hingga 59 tahun sebagai peserta pada acara *“Silaturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS”* di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi.
- c. Opini masyarakat yang diteliti yaitu terkait pengetahuan, kepercayaan, sikap, serta persepsi masyarakat mengenai wacana pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: ***“Bagaimana Opini Masyarakat Tebing Tinggi Tentang Wacana Mengenai Pembangunan RSUD Baru Oleh Presiden Jokowi?”***

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD Baru oleh Presiden Jokowi. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

i. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang opini masyarakat, khususnya opinimasyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi.

ii. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian-kajian tentang opini masyarakat, khususnya opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi.

iii. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi kepada para pemerintah terkait kebijakan dalam membangun fasilitas umum daerah serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan membangun fasilitas penting lainnya.

1.5.Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat.

BAB II :URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang pengertian komunikasi publik, opini publik, wacana, pembangunan infrastruktur rumah sakit.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab akhir ini berisikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Komunikasi Publik

1. Komunikasi

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin yaitu *communis* yang berarti "sama", *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti "membuat sama" (*tomakecommon*). Istilah *communis* yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. (Haliza et al., 2024)

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2005). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. (Thariq & Anshori, 2017)

2. Komunikasi Publik

Menurut Dennis Dijkzeul dan Markus Moke (2005), komunikasi publik didefinisikan sebagai kegiatan dan strategi komunikasi yang ditujukan kepada khalayak sasaran. Adapun tujuan komunikasi publik adalah untuk menyediakan informasi kepada khalayak sasaran dan untuk meningkatkan kepedulian dan mempengaruhi sikap atau perilaku khalayak sasaran. Sementara itu, Judy Pearson dan Paul Nelson (2009)

mendefinisikan komunikasi publik atau public speaking sebagai proses menggunakan pesan untuk menimbulkan kesamaan makna dalam sebuah situasi dimana seorang sumber mentransmisikan sebuah pesan ke sejumlah penerima pesan yang memberikan umpan balik berupa pesan atau komunikasi non verbal dan terkadang berupa tanya jawab. Dalam komunikasi publik, sumber menyesuaikan pesan yang dikirimkan kepada penerima pesan dalam rangka untuk mencapai pemahaman yang maksimal. Terkadang, secara virtual penerima pesan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh sumber pesan atau bahkan tidak mengerti sama sekali (Pearson dkk, 2009 : 20).(Srisadono, 2018)

Komunikasi publik adalah di mana pesan yang disampaikan dapat diterima atau dapat diketahui oleh khalayak banyak atau publik secara umum. Menurut (Syamaun & Yulastika, 2023), komunikasi publik (public communication) adalah komunikasi yang dilangsungkan antara komunikator (da'i) dengan khalayak luas yang mana mereka tidak saling mengenal satu-sama lain, istilah lain dari komunikasi publik ini biasanya ceramah atau pidato.(Wahyu Agung Prasongko et al., 2024)

2.2. Pengertian Opini Publik

Opini merupakan tanggapan aktif terhadap rangsangan. Menurut Nimmo (2000;10), opini terdiri atas tiga komponen, yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

1. Kepercayaan

Kepercayaan sangat berkaitan erat dengan aspek kognitif atau pikiran seseorang. Dalam hal ini kepercayaan mengacu pada sesuatu yang dapat diterima oleh khalayak.

2. Nilai

Nilai merupakan preferensi yang dimiliki oleh seseorang terhadap tujuan tertentu dan dengan cara tertentu dalam melakukan sesuatu. Nilai atau preferensi ini sangat berkaitan erat dengan aspek afektif atau perasaan seseorang. Nilai mengacu pada rasa suka atau tidak suka, penting atau tidak penting serta seberapa besar intensitasnya bagi orang tersebut.

3. Pengharapan

Pengharapan berkaitan erat dengan aspek konatif atau kecenderungan seseorang dalam bertindak di masa yang akan datang. Pengharapan sering kali juga dikatakan sebagai gerak hati, hasrat, kemauan ataupun dorongan. Dalam proses pembentukan opini, terdapat beberapa faktor penting, antara lain latar belakang sejarah, faktor biologis, faktor sosial dan faktor psikologis. (Cangara, 2011;134-136).

Opini publik atau opini masyarakat adalah hasil penintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan di dalam masyarakatdemokrasi. Opini publik bukan seluruh pendapat individu-individu yang dikumpulkan (Abdurrachman, 1982:51). Sementara itu Cangara (2011:127) menyatakan bahwa opini publik atau pendapat

umum merupakan gabungan pendapat perseorangan mengenai suatu isu yang dapat mempengaruhi orang lain, serta memungkinkan seseorang dapat mempengaruhi pendapat-pendapat tersebut. Ini berarti pendapat umum hanya bisa terbentuk kalau menjadi bahan pembicaraan umum, atau jika banyak orang penting (elite) mengemukakan pendapat mereka tentang suatu isi sehingga bisa menimbulkan pro atau kontra di kalangan anggota masyarakat. (Anshori, 2019)

2.3. Pengertian Wacana

Hawthorn dalam Eriyanto (2008: 2) mendefinisikan wacana sebagai komunikasi kebahasaan yang terlihat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar. Komunikasi tersebut disebut sebagai sebuah aktivitas personal yang bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya (tujuan komunikasinya). Pendapat yang melibatkan wacana dengan proses komunikasi juga disampaikan oleh Sobur Alex, Sobur Alex dalam Darma (2013: 3) mengungkapkan bahwa wacana adalah proses komunikasi yang menggunakan simbol-simbol, dan berkaitan dengan interpretasi atas peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas.

Hal ini menunjukkan bahwa wacana adalah bagian yang tidak terlepas dari tujuan berbahasa, yaitu melakukan komunikasi. Wijana dan Rohmadi (2010: 70) mengungkapkan wacana merupakan rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Oleh karena itu,

dalam hubungannya dengan linguistik, wacana disebut juga sebagai tataran tertinggi, terbesar, dan terlengkap dalam bahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, wacana didefinisikan menjadi dua bagian: sebagai tataran terbesar, tertinggi, dan terlengkap (linguistik) dan sebagai bagian dari komunikasi. Oleh karena itu, Samsuri dalam Rusminto (2012: 3) mengungkapkan bahwa wacana merupakan rekaman kebahasaan (unsur-unsur linguistik) yang utuh tentang peristiwa komunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Badudu dalam Eriyanto (2008: 2) mendefinisikan wacana secara kompleks dan lebih spesifik. Pendapat Badudu juga masih memiliki kesinambungan dengan pendapat ahli sebelumnya.

Ia mengatakan dengan tegas bahwa “wacana adalah 1) rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lain, membentuk satukesatuan sehingga terbentuk makna yang serasi di antara kalimat-kalimat itu; 2) kesatuan bahasa yang terlengkap dan terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi yang berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, di sampaikan secara lisan maupun tulisan.”

”Vass dalam Titscherdkk (2009: 42) menjelaskan makna wacana sebagai berikut:

1. (secara umum): tuturan, percakapan, diskusi;
2. Penyajian diskursif sederet pemikiran dengan menggunakan serangkaian pernyataan;

3. Serangkaian pernyataan, ujaran, sederet pernyataan;
4. Bentuk rangkaian pernyataan atau ungkapan: dapat berupa wacana imiah, puitis, dan religi;
5. Perilaku yang diatur kaidah yang mengiringi ke arah lahirnya serangkaian atau sistem pernyataan-pernyataan yang saling terkait;
6. Bahasa sebagai sesuatu yang dipraktikkan: bahasa tutur;
7. Bahasa sebagai suatu totalitas: seluruh bidang linguistik;
8. Mendiskusikan dan mempertanyakan kriteria validitas dengan tujuan menghasilkan konsesus diantara peserta wacana.

(Ratnaningsih, 2019)

2.4. Pengertian Pembangunan Infrastruktur Rumah Sakit

1. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur dalam sebuah sistem menjadi penopang kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu ruang. Infrastruktur merupakan wadah dalam sebuah pembangunan. Ketersediaan infrastruktur meningkatkan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga dapat meningkatkan sumberdaya masyarakat termasuk kesehatan.

Kebutuhan prasarana merupakan pilihan (preference), dimana tidak ada standar umum untuk menentukan berapa besarnya fasilitas yang tepat di suatu daerah atau populasi. Edwin (dalam Permatasar : 2014) menguraikan prasarana umum terdiri dari kategori-kategori dalam fasilitas pelayanan dan fasilitas produksi. Fasilitas pelayanan meliputi kategori-kategori sebagai berikut:

1. Pendidikan, berupa Sekolah Dasar, SMP, SMA dan perpustakaan umum.
2. Kesehatan, berupa rumah sakit, rumah perawatan, fasilitas pemeriksaan oleh dokter keliling, fasilitas perawatan gigi dengan mobil keliling, fasilitas kesehatan mental dengan mobil keliling, rumah yatim piatu, perawatan penderita gangguan emosi, perawatan pecandu alkohol dan obat bius, perawatan penderita cacat fisik dan mental, rumah buta dan tuli, serta mobil ambulans.
3. Transportasi, berupa jaringan rel kereta api, bandar udara dan fasilitas yang berkaitan, jalan raya dan jembatan di dalam kota dan antar kota serta terminal penumpang.
4. Kehakiman, berupa fasilitas penegakan hukum dan penjara.
5. Rekreasi, berupa fasilitas rekreasi masyarakat dan olahraga.

(Pane et al., 2021).

2. Rumah Sakit

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia tentang rumah sakit persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit. Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan

kesehatan. Sedangkan pengertian rumah sakit menurut peraturan menteri kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menkes, 2010).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan sakitan, dalam Pasal 2 “Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus ditetapkan klasifikasinya oleh pemerintah berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia.”.

Kemudian pada Pasal 5 “Kemampuan pelayanan merupakan jenis pelayanan yang dapat diberikan oleh Rumah Sakit. Jenis pelayanan meliputi pelayanan yang dipenuhi berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia, bangunan, sarana, dan peralatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2003), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

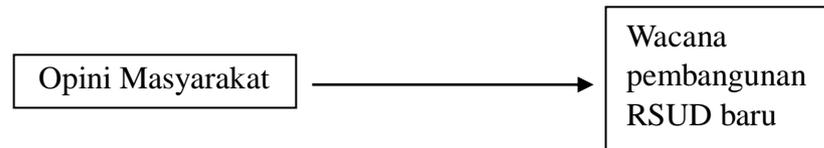
Penelitian ini melibatkan 673 orang wanita pra lansia yang berusia 45 hingga 59 tahun sebagai peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 orang, dengan tingkat kesalahan 1%.

3.2. Kerangka Konsep

Menurut (Sugiyono, 2019), kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Kerangka konsep dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Opini masyarakat adalah variabel bebas dari penelitian ini, dan variabel terikat adalah pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan persepsi masyarakat mengenai wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi.

Adapun kerangka konsep antara variabel dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2
Kerangka Konsep



Kerangka konsep tersebut menunjukkan adanya opini masyarakat mengenai wacana pembangunan RSUD baru.

3.3. Definisi Konsep

Konsep adalah komponen penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan diatas, definisi konsep dari masing-masing variabel dapat ditemukan sebagai berikut:

- a. Opini publik, menurut William Albiq dalam Sastropetro (1990:52) adalah suatu jumlah dari pendapat individu-individu yang diperoleh melalui perdebatan dan opini publik merupakan hasil interaksi antar individu dalam suatu publik.
- b. Menurut (Sinaga, 2021), Pengetahuan adalah pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu.
- c. Menurut Jogiyanto (2019:935), kepercayaan adalah evaluasi seorang individu setelah memperoleh, mengolah,

dan mengumpulkan informasi, yang kemudian menghasilkan berbagai penilaian dan asumsi.

- d. Menurut (Berkowitz dalam Azwar, 2013), sikap (Attitude) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.
- e. Menurut Tampubolon (2015: 63) yang menyatakan bahwa persepsi adalah gambaran seseorang tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang dihadapi. Persepsi digunakan oleh individu yang membuat persepsi, situasi yang terjadi pada saat persepsi itu dirumuskan, serta gangguan-gangguan yang mempengaruhi dalam proses pembentukan persepsi.

3.4. Definisi Operasional

Definisi Operasional atau operasionalisasi konsep penelitian adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran atau kriteria tertentu. Operasionalisasi konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4. Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Penelitian	Indikator
1	Opini Masyarakat	- Pengetahuan - Kepercayaan - Sikap - Persepsi

2	Wacana Pembangunan RSUD baru	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan - Harapan - Pendanaan
---	---------------------------------	---

3.5. Populasi dan Sampel

A) Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dibatasi karena terbatas waktu dan biaya yaitu dengan menggunakan populasi masyarakat pra lansia berjenis kelamin perempuan berusia 45 hingga 59 tahun sebagai peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution, Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Populasi dari pra lansia tersebut berjumlah 673 orang berjenis kelamin perempuan yang diperoleh dari data Kelurahan Karya Jaya.

B) Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu sebagian sampel adalah bagian dari populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata populasi yang ada dalam populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Margin of Error*

Rumus Slovin memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dikarenakan jumlah populasi yang besar, maka nilai e (*Margin of Error*) yang diambil adalah 0,1. Maka perhitungannya sebagai berikut:

Dik: N = 673 orang, e = 10%

Maka,

$$n = \frac{673}{1 + 673(0,1)^2}$$

$$n = \frac{673}{1 + 673(0,01)^2}$$

$$n = \frac{673}{1 + 6,73}$$

$$n = \frac{673}{7,73}$$

$$n = 87,0633894$$

Maka, sampel penelitian ini dibulatkan menjadi 87 orang.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh, menurut (Sugiyono, 2013) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Proses penelitian kuantitatif dimulai dengan mengeksplorasi masalah untuk menentukan topic penelitian. Setelah itu, masalah penelitian dirumuskan dengan jelas dan terarah. Analisis data kuantitatif adalah jenis analisis data yang mengolah data numerik seperti statistik, hasil survei responden, dan lainnya.

Analisis data kuantitatif terdiri dari beberapa jenis, seperti analisis data kuantitatif deskriptif dan analisis data kuantitatif inferensial. Penelitian kuantitatif deskriptif menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikannya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih, atau bagaimana variasi dalam satu variabel berkorelasi dengan yang lain, untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan dan apakah hubungan itu kuat atau tidak signifikan.

Dalam penelitian ini, Skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang jelas dari responden, dengan hanya dua interval, yaitu "setuju-tidak setuju", "ya-tidak", "benar-salah", "positif-negatif", "pernah-tidakpernah", dan lain-lain.

Alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tabel tunggal (Singarimbun, 2008:263). Analisis frekuensi tabel tunggal membagi variabel penelitian menjadi jumlah frekuensi dan presentase, yang membuat data menjadi lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan, terhitung sejak Juni 2024 sampai dengan Agustus 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Penyajian Data

Setelah penelitian dan pengumpulan data di lapangan, sejumlah besar data dikumpulkan mengenai opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi. Fokus penelitian adalah masyarakat pra lansia berjenis kelamin perempuan berusia 45 hingga 59 tahun yang hadir sebagai peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi.

Semua orang yang menjawab diberi angket yang berisi 15 pernyataan. Data dipresentasikan dalam bentuk tabel tunggal dengan jumlah responden 87 orang. Dari pernyataan yang diajukan kepada responden dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

4.1.2. Identitas Responden

Adapun identitas yang dianggap relevan menurut penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, dan usia.

Table 4.1

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Perempuan	87	100%

Jumlah	87	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa dari 87 yang menjadi responden atau 100% yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2

**Responden Mengetahui Adanya Wacana Pembangunan RSUD Baru
di Tebing Tinggi Oleh Presiden Jokowi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	15	17,2%
2	Setuju	65	74,7%
3	Kurang Setuju	5	5,7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 17,2% dengan frekuensi 15 orang sangat setuju mengetahui adanya wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi. Dan 74,7% dengan frekuensi 65 orang setuju mengetahui adanya wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi. 5,7% dengan frekuensi 5 orang kurang setuju mengetahui adanya wacana

pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi. Dan sisanya 2,2% dengan frekuensi 2 orang menyatakan sangat tidak setuju mengetahui adanya wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dengan mengetahui adanya informasi mengenai wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi.

Tabel 4.3

Responden Pernah Menjadi Peserta Pada Acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	18	20,6%
2	Setuju	52	59,7%
3	Kurang Setuju	10	11,4%
4	Sangat Tidak Setuju	7	8%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 20,6% dengan frekuensi 18 orang sangat setuju pernah menjadi peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan*

peserta JKN-KIS” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi. Dan 59,7% dengan frekuensi 52 orang setuju pernah menjadi peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi. 11,4% dengan frekuensi 10 orang kurang setuju pernah menjadi peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi. Dan sisanya 8% dengan frekuensi 7 orang menyatakan sangat tidak setuju pernah menjadi peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju pernah menjadi peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi.

Tabel 4.4

Responden Mengetahui Bahwa Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi Oleh Presiden Jokowi Menggunakan Dana APBN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	22	25,2%
2	Setuju	43	49,4%

3	Kurang Setuju	12	13,7%
4	Sangat Tidak Setuju	10	11,4%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 25,2% dengan frekuensi 22 orang sangat setuju mengetahui bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi menggunakan dana APBN. Dan 49,4% dengan frekuensi 43 orang setuju mengetahui bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi menggunakan dana APBN. 13,7% dengan frekuensi 12 orang kurang setuju bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi menggunakan dana APBN. Dan sisanya 11,4% dengan frekuensi 10 orang menyatakan sangat tidak setuju mengetahui bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi menggunakan dana APBN.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dengan adanya informasi mengenai pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi menggunakan dana APBN.

Tabel 4.5
Responden Percaya Keseriusan Pemerintah Dalam Membangun RSUD
Baru di Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	15	17,2%
2	Setuju	63	72,4%
3	Kurang Setuju	7	8%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 17,2% dengan frekuensi 15 orang sangat setuju percaya keseriusan pemerintah dalam membangun RSUD baru di Tebing Tinggi. Dan 72,4% dengan frekuensi 63 orang setuju percaya keseriusan pemerintah dalam membangun RSUD baru di Tebing Tinggi. 8% dengan frekuensi 7 orang kurang setuju percaya keseriusan pemerintah dalam membangun RSUD baru di Tebing Tinggi. Dan sisanya 2,2% dengan frekuensi 2 orang menyatakan sangat tidak setuju percaya keseriusan pemerintah dalam membangun RSUD baru di Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan percaya keseriusan pemerintah dalam membangun RSUD baru di Tebing Tinggi.

Tabel 4.6

Responden Yakin Bahwa Wacana Presiden Jokowi untuk Membangun RSUD baru di Tebing Tinggi Akan Segera di Lakukan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	14	16%
2	Setuju	66	75,8%
3	Kurang Setuju	5	5,7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 16% dengan frekuensi 14 orang sangat setuju yakin bahwa wacana presiden jokowi untuk membangun RSUD baru di Tebing Tinggi akan segera di lakukan. Dan 75,8% dengan frekuensi 66 orang setuju yakin bahwa wacana presiden jokowi untuk membangun RSUD baru di Tebing Tinggi akan segera di lakukan. 5,7% dengan frekuensi 5 orang kurang setuju yakin bahwa wacana presiden jokowi untuk membangun RSUD baru di Tebing Tinggi akan segera di lakukan. Dan sisanya 2,2% dengan

frekuensi 2 orang menyatakan sangat tidak setuju yakin bahwa wacana presiden jokowi untuk membangun RSUD baru di Tebing Tinggi akan segera di lakukan.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan yakin bahwa wacana presiden jokowi untuk membangun RSUD baru di Tebing Tinggi akan segera di lakukan.

Tabel 4.7

**Responden Percaya Bahwa Pemerintah Benar-Benar Serious Dalam
Memperhatikan Kesehatan Masyarakat Tebing Tinggi Untuk
Kedepannya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	33	37,9%
2	Setuju	49	56,3%
3	Kurang Setuju	3	3,4%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 37,9% dengan frekuensi 33 orang sangat setuju percaya bahwa pemerintah benar-benar serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya. Dan 56,3% dengan

frekuensi 49 orang setuju percaya bahwa pemerintah benar-benar serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya. 3,4% dengan frekuensi 3 orang kurang setuju percaya bahwa pemerintah benar-benar serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya. Dan sisanya 2,2% dengan frekuensi 2 orang menyatakan sangat tidak setuju yakin percaya bahwa pemerintah benar-benar serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan percaya bahwa pemerintah benar-benar serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya.

Tabel 4.8

Responden Setuju Adanya Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi

Oleh Presiden Jokowi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	24	27,5%
2	Setuju	56	64,3%
3	Kurang Setuju	4	4,5%
4	Sangat Tidak Setuju	3	3,4%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 27,5% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi. Dan 64,3% dengan frekuensi 56 orang setuju adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi. 4,5% dengan frekuensi 4 orang kurang setuju adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi. Dan sisanya 3,4% dengan frekuensi 3 orang menyatakan sangat tidak setuju adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi.

Tabel 4.9

Responden Suka Dengan Kebijakan Pemerintah Dengan Pembangunan RSUD Baru Yang Lebih Layak di Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	14	16%
2	Setuju	67	77%
3	Kurang Setuju	4	4,5%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%

Jumlah	87	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 16% dengan frekuensi 14 orang sangat setuju suka dengan kebijakan pemerintah dengan pembangunan RSUD baru yang lebih layak di Tebing Tinggi. Dan 77% dengan frekuensi 67 orang setuju suka dengan kebijakan pemerintah dengan pembangunan RSUD baru yang lebih layak di Tebing Tinggi. 4,5% dengan frekuensi 4 orang kurang setuju suka dengan kebijakan pemerintah dengan pembangunan RSUD baru yang lebih layak di Tebing Tinggi. Dan sisanya 2,2% dengan frekuensi 2 orang menyatakan sangat tidak setuju suka dengan kebijakan pemerintah dengan pembangunan RSUD baru yang lebih layak di Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan suka dengan kebijakan pemerintah dengan pembangunan RSUD baru yang lebih layak di Tebing Tinggi.

Tabel 4.10

Responden Kurang Setuju Jika Dana APBN Digunakan Untuk Fasilitas Lain Yang Lebih Dibutuhkan Untuk Di bangun di Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5,7%
2	Setuju	8	9,1%

3	Kurang Setuju	59	67,8%
4	Sangat Tidak Setuju	15	17,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 5,7% dengan frekuensi 5 orang sangat setuju jika dana APBN digunakan untuk fasilitas lain yang lebih dibutuhkan untuk di bangun di Tebing Tinggi. Dan 9,1% dengan frekuensi 8 orang setuju jika dana APBN digunakan untuk fasilitas lain yang lebih dibutuhkan untuk di bangun di Tebing Tinggi. 67,8% dengan frekuensi 59 orang kurang setuju jika dana APBN digunakan untuk fasilitas lain yang lebih dibutuhkan untuk di bangun di Tebing Tinggi. Dan sisanya 17,2% dengan frekuensi 15 orang menyatakan sangat tidak setuju jika dana APBN digunakan untuk fasilitas lain yang lebih dibutuhkan untuk di bangun di Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat kurang setuju jika dana APBN digunakan untuk fasilitas lain yang lebih dibutuhkan untuk di bangun di Tebing Tinggi.

Tabel 4.11

Responden Merasa Bahwa Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi

Sangat Bermanfaat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
-----------	---------------------------	------------------	-----------------------

1	Sangat Setuju	26	29,8%
2	Setuju	57	65,5%
3	Kurang Setuju	3	3,4%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 29,8% dengan frekuensi 26 orang sangat setuju merasa bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi sangat bermanfaat. Dan 65,5% dengan frekuensi 57 orang setuju merasa bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi sangat bermanfaat. 3,4% dengan frekuensi 3 orang kurang setujumerasa bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi sangat bermanfaat. Dan sisanya 1,1% dengan frekuensi 1 orang menyatakan sangat tidak setuju merasa bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi sangat bermanfaat.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan merasa bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi sangat bermanfaat.

Tabel 4.12
Responden Mendukung Adanya Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	14	16%
2	Setuju	66	75,8%
3	Kurang Setuju	5	5,7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 16% dengan frekuensi 14 orang sangat setuju mendukung adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi. Dan 75,8% dengan frekuensi 66 orang setuju mendukung adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi. 5,7% dengan frekuensi 5 orang kurang setuju mendukung adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi. Dan sisanya 2,2% dengan frekuensi 2 orang menyatakan sangat tidak setuju mendukung adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan mendukung adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi.

Tabel 4.13
Responden Setuju Pembangunan RSUD Baru Dapat Memenuhi
Harapan Masyarakat Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	22	25,2%
2	Setuju	54	62%
3	Kurang Setuju	7	8%
4	Sangat Tidak Setuju	4	4,5%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 25,2% dengan frekuensi 22 orang sangat setuju pembangunan RSUD baru dapat memenuhi harapan masyarakat Tebing Tinggi. Dan 62% dengan frekuensi 54 orang setuju pembangunan RSUD baru dapat memenuhi harapan masyarakat Tebing Tinggi. 8% dengan frekuensi 7 orang kurang setuju pembangunan RSUD baru dapat memenuhi harapan masyarakat Tebing Tinggi. Dan sisanya 4,5% dengan frekuensi 4 orang menyatakan sangat tidak setuju pembangunan RSUD baru dapat memenuhi harapan masyarakat Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju pembangunan RSUD baru dapat memenuhi harapan masyarakat Tebing Tinggi.

Tabel 4.14
Responden Merasa Senang Dengan Upaya Pemerintah Dalam Mewujudkan Kesehatan Masyarakat Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	24	27,5%
2	Setuju	58	66,6%
3	Kurang Setuju	3	3,4%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 27,5% dengan frekuensi 24 orang sangat setuju merasa senang dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi. Dan 66,6% dengan frekuensi 58 orang setuju merasa senang dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi. 3,4% dengan frekuensi 3 orang kurang setujumerasa senang dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi. Dan sisanya 2,2% dengan frekuensi

2 orang menyatakan sangat tidak setuju merasa senang dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan merasa senang dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi.

Tabel 4.15

Responden Akan Merasa Senang Jika Ada Pembangunan Fasilitas Penting Lain Yang di Bangun Untuk Kedepannya di Tebing Tinggi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	27	31%
2	Setuju	56	64,3%
3	Kurang Setuju	2	2,2%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 31% dengan frekuensi 27 orang sangat setuju akan merasa senang jika ada pembangunan fasilitas penting lain yang dibangun untuk kedepannya di Tebing Tinggi. Dan 64,3% dengan frekuensi 56 orang setuju akan merasa senang jika ada pembangunan fasilitas penting lain yang di bangun untuk kedepannya di Tebing Tinggi. 2,2% dengan

frekuensi 2 orang kurang setuju akan merasa senang jika ada pembangunan fasilitas penting lain yang di bangun untuk kedepannya di Tebing Tinggi. Dan sisanya 2,2% dengan frekuensi 2 orang menyatakan sangat tidak setuju akan merasa senang jika ada pembangunan fasilitas penting lain yang di bangun untuk kedepannya di Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan akan merasa senang jika ada pembangunan fasilitas penting lain yang di bangun untuk kedepannya di Tebing Tinggi.

Tabel 4.16

Responden Merasa Tidak Sabar Jika Pembangunan RSUD Baru di Tebing Tinggi Agar Segera Dilakukan Secepatnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	23	26,4%
2	Setuju	61	70,1%
3	Kurang Setuju	2	2,2%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 87, dapat diketahui bahwa 26,4% dengan frekuensi 23 orang sangat setuju merasa tidak sabar jika pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi agar segera dilakukan

secepatnya. Dan 70,1% dengan frekuensi 61 orang setuju merasa tidak sabar jika pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi agar segera dilakukan secepatnya. 2,2% dengan frekuensi 2 orang kurang setuju merasa tidak sabar jika pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi agar segera dilakukan secepatnya. Dan sisanya 1,1% dengan frekuensi 1 orang menyatakan sangat tidak setuju merasa tidak sabar jika pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi agar segera dilakukan secepatnya.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dan merasa tidak sabar jika pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi agar segera dilakukan secepatnya.

4.2. Pembahasan

Bagian ini membahas opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi. Beberapa indikator dalam kuisisionerini yaitu pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan persepsi. opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi.

Opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota TebingTinggi, ditunjukkan bagaimana pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan persepsi masyarakat Tebing Tinggi terhadap kebijakan pemerintah dalam pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi.

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.1 bahwa responden-responden adalah berjenis kelamin perempuan yang mendominasi dari pengisian kuisioner. Menurut tabel 4.2 mayoritas responden sebanyak 74,7% menjawab setuju untuk pernyataan mengetahui adanya wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi, karena responden pernah menjadi peserta pada acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi pada hari Rabu (7/2/2024). Sama seperti yang terlihat pada tabel 4.3 mayoritas responden sebanyak 59,7% setuju jika pernah menjadi peserta pada acara tersebut.

Selanjutnya dilihat pada tabel 4.4 dimana mayoritas responden sebanyak 49,4% menjawab setuju mengetahui bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi menggunakan dana APBN. Hal ini dikarenakan mereka melihat dan mendengar secara langsung Presiden Jokowi mengungkapkan pada saat berpidato di acara “*Silahturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS*” di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi pada hari Rabu (7/2/2024).

Pada tabel 4.5 mayoritas responden sebanyak 72,4% mengatakan setuju terkait kepercayaan terhadap keseriusan pemerintah dalam membangun RSUD baru di Tebing Tinggi karena Presiden Jokowi yang langsung turun ke lapangan untuk mengumumkan wacana tersebut. Kemudian pada tabel 4.6 mayoritas responden sebanyak 75,8% mengatakan setuju terhadap keyakinan bahwa wacana Presiden Jokowi untuk

membangun RSUD baru di Tebing Tinggi akan segera dilakukan hal ini dikarenakan masyarakat percaya dengan kebijakan pemerintah.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.7 mayoritas responden sebanyak 56,3% mengatakan setuju terkait percaya bahwa pemerintah benar-benar serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya hal ini dikarenakan alasan Presiden Jokowi membangun RSUD baru karena RSUD yang lama sudah kurang kapasitas, kurang layak dan kurang nyaman untuk pasien. Pada tabel 4.8 mayoritas responden sebanyak 64,3% mengatakan setuju terkait adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi dikarenakan masyarakat memang membutuhkan fasilitas kesehatan dengan pelayanan yang nyaman.

Kemudian pada tabel 4.9 mayoritas responden sebanyak 77% mengatakan setuju terkait suka dengan kebijakan pemerintah dengan pembangunan RSUD baru yang lebih layak di Tebing Tinggi hal ini dikarenakan masyarakat percaya dengan kebijakan pemerintah demi memajukan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi. Pada tabel 4.10 mayoritas responden sebanyak 67,8% mengatakan kurang setuju jika dana APBN digunakan untuk fasilitas lain yang lebih dibutuhkan untuk dibangun di Tebing Tinggi hal ini dikarenakan saat ini masyarakat memang lebih membutuhkan fasilitas kesehatan demi keberlangsungan hidup.

Kemudian pada tabel 4.11 mayoritas responden sebanyak 65,5% mengatakan setuju terkait merasa bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi sangat bermanfaat karena dengan pembangunan RSUD yang

lebih layak akan membuat pasien merasa nyaman dan terlayani dengan baik. Tak jauh berbeda pada tabel 4.12 mayoritas responden sebanyak 75,8% mengatakan setuju terkait mendukung adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi dikarenakan RSUD yang lama memang kurang layak dalam segi kapasitas, pelayanan, dan alat-alat medis.

Selanjutnya pada tabel 4.13 mayoritas responden sebanyak 62% mengatakan setuju terkait pembangunan RSUD baru dapat memenuhi harapan masyarakat Tebing Tinggi hal ini dikarenakan masyarakat menaruh harapan untuk kesehatan yang lebih baik untuk kedepannya. Pada tabel 4.14 mayoritas responden sebanyak 66,6% mengatakan setuju terkait merasa senang dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi dikarenakan masyarakat merasa sangat di perhatikan kesehatannya oleh pemerintah.

Dibalik itu responden sebanyak 64,3% juga setuju merasa senang jika ada pembangunan fasilitas penting lain yang di bangun untuk kedepannya di Tebing Tinggi seperti pada tabel 4.15 karena masyarakat Tebing Tinggi masih kekurangan fasilitas penting lain seperti fasilitas trotoar untuk pejalan kaki, dll. Kemudian terakhir pada tabel 4.16 mayoritas responden sebanyak 70,1% mengatakan setuju terkait merasa tidak sabar jika pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi agar segera dilakukan secepatnya hal ini dikarenakan pasien bukan hanya bersasal dari Tebing Tinggi saja tetapi dari kabupaten sekitarnya sehingga kapasitas pelayanan

terus bertambah maka dari itu masyarakat berharap pembangunan ini agar segera di lakukan secepatnya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas masyarakat Tebing Tinggi khususnya Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, mendukung adanya pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi.

Hasil analisis menjawab bahwa opini masyarakat Tebing Tinggitentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi menunjukan tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kebijakan pemerintah dalam membangun fasilitas kesehatan yang lebih layak. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa pemerintah benar-benar memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya. Dan hasil survey tersebut dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah akan agar selalu memperhatikan kesehatan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dibahas pada bab sebelumnya, peneliti akan memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan skripsi di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi di Tebing Tinggi menimbulkan opini dikalangan masyarakat.
2. Opini masyarakat Tebing Tinggi tentang wacana mengenai pembangunan RSUD baru oleh Presiden Jokowi cenderung memberikan opini yang positif dari kalangan masyarakat.
3. Masyarakat mengharapkan pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi tersebut dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat untuk kedepannya.
4. Masyarakat berharap semoga kedepannya ada pembangunan fasilitas penting lain yang di butuhkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah terus memperhatikan kesehatan masyarakat dengan memberi rasa nyaman pada fasilitas kesehatan.

2. Hendaknya pemerintah diharapkan untuk terus-menerus mengevaluasi kebijakan, mampu memberi rasa kepercayaan, dan menerima persepsi dari masyarakat.
3. Hendaknya pemerintah juga memperhatikan kebutuhan yang lain pada masyarakat untuk kedepannya seperti kebutuhan pendidikan dan keamanan pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Brahmana, K. (2024, February 7). Jokowi Janji Bangun Rumah Sakit Baru Di Tebingtinggi Tahun Ini. *WASPADA.Id*. <https://www.waspada.id/sumut/jokowi-janji-bangun-rumah-sakit-baru-di-tebingtinggi-tahun-ini/>
- Haliza, N., Munawwarah, S. H., Nazara, B. S., & Suhairi. (2024). Peranan Strategis Internet Dalam Pemasaran Global. *Informatika : Fakultas Sains Dan Teknologi*, 12(1), 22–31. <https://doi.org/10.36987/informatika.v11i1.5400>
- Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2019*. (2019). BPS-Kota Tebing Tinggi.
- Lubis, F. H. (2018). Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 145–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v2i2.2093>
- Pane, N., Br Sembiring, S. D., & Unsa, I. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.24114/js.v4i2.18084>
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis (Sebuah Teori dan Implementasi)*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Sabela Hasibuan, A., & W Siburian, M. (2019). Sikap Petugas Terhadap Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Sinar Husni Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(1), 363–369. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i1.50>
- Sadali, M. I., Alfana, M. A. F., Hadijah, Z., Rosewidiadari, E. L., & Andika, R. (2022). Dominasi kota sebagai konsentrasi fasilitas kesehatan (Studi kasus: Daerah Istimewa Yogyakarta). *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 17(1), 136. <https://doi.org/10.20961/region.v17i1.44948>
- Srisadono, W. (2018). Komunikasi Publik Calon Gubernur Provinsi Jawa Barat 2018 Dalam Membangun Personal Branding Menggunakan Twitter. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1(2), 213–227.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v1i2.1201>
- Wahyu Agung Prasongko, Siti Aisyah, Muhammad Arif Roziqin, & Riska Furi Andriani. (2024). Evaluasi Komunikasi Publik dalam Dakwah (Analisis Konten Dakwah Gus Idam di Media Sosial Youtube Short dan Tik Tok Edisi April 2024) . *J-Kis; Journal Komunikasi Islam*, 5(1), 69–88.

PEDOMAN PERNYATAAN KUISIONER PENELITIAN

Kuesioner Penelitian Skripsi

Acc Pambimbing
16/7/2024

OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Putri Aryana Mulyo mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kegiatan ini saya lakukan dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Saya mohon kesediaan Ibu untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan dengan topik penelitian tugas ini. Semua identitas dan data yang Ibu sampaikan akan menjadi rahasia sesuai kode etik penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama Ibu, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa bantuan Ibu, penelitian ini tidak mungkin dapat terselesaikan dan terlaksana dengan baik.

Hormat Saya,

Putri Aryana Mulyo

Petunjuk Pengisian:

1. Seluruh pertanyaan atau pernyataan berikut berkaitan dengan Opini Masyarakat Tebing Tinggi Tentang Wacana Mengenai Pembangunan RSUD Baru Oleh Presiden Jokowi
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan atau pernyataan dibawah ini
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Ibu
4. Jawablah pertanyaan dan pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
5. Jawaban Ibu bersifat rahasia

Keterangan:

- > SS : Sangat Setuju
- > S : Setuju
- > KS : Kurang Setuju
- > STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Usia :

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	STS
1	Saya mengetahui adanya wacana pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi				
2	Saya mengetahui wacana tersebut karena saya sebagai peserta pada acara " <i>Silaturahmi Presiden Republik Indonesia dengan peserta JKN-KIS</i> " di Gedung Olahraga (GOR) Asber Nasution Tebing Tinggi				
3	Saya mengetahui bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi oleh Presiden Jokowi menggunakan dana APBN				
4	Saya percaya keseriusan pemerintah dalam membangun RSUD baru di Tebing Tinggi				
5	Saya yakin bahwa wacana presiden Jokowi untuk membangun RSUD baru di Tebing Tinggi akan segera dilakukan				
6	Saya percaya bahwa pemerintah benar-benar serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi untuk kedepannya				
7	Saya setuju pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi				
8	Saya suka dengan kebijakan pemerintah dengan pembangunan RSUD baru yang lebih layak di Tebing Tinggi				
9	Saya setuju dana APBN digunakan untuk fasilitas lain yang lebih di butuhkan untuk di bangun di Tebing Tinggi				
10	Saya merasa bahwa pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi sangat bermanfaat				
11	Saya mendukung adanya pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi				
12	Saya setuju pembangunan RSUD baru dapat memenuhi harapan masyarakat Tebing Tinggi				
13	Saya merasa senang dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Tebing Tinggi				
14	Saya merasa senang jika ada pembangunan fasilitas penting lain yang di bangun untuk kedepannya di Tebing Tinggi				
15	Saya merasa tidak sabar pembangunan RSUD baru di Tebing Tinggi agar segera dilakukan secepatnya				



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ela meriwab sural ni agar disebukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1247/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 10 Muharram 1446 H
16 Juli 2024 M

Kepada Yth : Lurah Kelurahan Karya Jaya
Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi

di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **PUTRI ARYANA MULYO**
N P M : 2003110167
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA
MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN
JOKOWI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALIH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0630017402





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Nomor 1 dari Unggungnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEMELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/17/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@himpahimp.umu.ac.id @himp@umu.ac.id @umsu.medan @umsu.medan @umsu.medan @umsu.medan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
PISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 1 April 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Putri Aryana Mulyo
NPM : 2023110161
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 142 SKS, IP Kumulatif 3.71

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Opini Masyarakat Kota Tebing-Tinggi terhadap Gugatan Anis-Muhammad Ke-MK pasca pengumuman hasil resmi KPU Pilpres 2024	
2	Peran Komunikasi organisasi dalam meningkatkan pelayanan Prokumas Tanjung Mahalak Pasca Viral di Kota Tebing-Tinggi	
3	Opini Masyarakat Tebing-Tinggi tentang wacana mengenai Pembangunan Busd baru oleh presiden Jokowi	<input checked="" type="checkbox"/> 29 Maret 24

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

135.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal 01 April 2024

Ketua
Program Studi.....

(Putri Aryana Mulyo)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

NIDN:

NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengawab surat ini agar disebutkan nomor dan languanya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 597/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **01 April 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUTRI ARYANA MULYO**
N P M : 2003110167
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 135.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 April 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Ramadhan 1445 H
01 April 2024 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 20 Mei 2024
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Putri Aryana Mulyo
N P M : 200910167
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 597 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.24. tanggal 01 April 2025 dengan judul sebagai berikut :

"Opini Masyarakat Tebing Tinggi Tentang wacana Mengenai Pembangunan RSUD Baru oleh Presiden Jokowi"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, S.Si) M. Si.

NIDN:

Pemohon,

(Putri Aryana Mulyo)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024.

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENYANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	PUTRI ARYANA MULYO	2003110167	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI
12	AULIA AHMAD NST	1903110304	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET DISABILITAS SUMATERA UTARA DALAM PERSIAPAN PEPARAS 2024
13	PRAWIRA YUDHA	1703110125	Dr. IRWAN SYARI TIQ, S.Sos., M.AP.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "MOLIN" DALAM PEREKAMAN DATA PENULSA KABUPATEN LANGKAT
14	AISHA ZALFA INAYA HASBIUAN	2003110087	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAM TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET
15	KHAWAQIF	2003110180	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. LETLIA KHAIIRANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI DOKTER KLINIK RUMAH GIGI MULUT DALAM MENGATASI ANXIETY PASIEN

Medan, 27 Dzulcaedah 1445 H

Junj 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Putri Aryana Mulyo
 N P M : 2003110161
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Opini Masyarakat Teling Tinggi Tentang Wacana
 Mengenai Pembangunan RSUD Baru Oleh Prenden Jokowi

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	1/Apr 2024	Penetapan Judul Skripsi	
2.	22/Apr 2024	Revisi kerangka konsep, kategorisasi, Daftar pustaka	
3.	2/Mei 2024	Revisi Pembatasan masalah, Metode Penelitian dan kategorisasi	
4.	3/Mei 2024	ACC Seminar proposal	
5.	16/Jul 2024	ACC draft pertanyaan responden	
6.	17/Jul 2024	Revisi tabel, sub bab, margin	
7.	19/Jul 2024	Revisi kerangka konsep dan jenis penulisan	
8.	21/Jul 2024	Revisi daftar pustaka dan penutup	
9.	25/Jul 2024	Revisi abstrak	
10.	29/Jul 2024	ACC sidang skripsi	

Medan, 1 Agustus 2024.

Ketua Program Studi,
 Ariant Saleh, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0121003001902

Pembimbing,
 Assoc. Prof. Dr. Yon Hendra, M.Si.
 NIDN: 0121006803





UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-Q3/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	YULYANA NG	2003110258	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. ALFA GOLDEN POWERINDO DALAM MENSOSIALISASIKAN MOTOR LISTRIK MERK SMCOT RAMAH LINGKUNGAN DI KOTA MEDAN
2	SUWITA DIFHANY	2003110132	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	M.Hum	POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT SD NEGERI 07 BROHOL
3	DIFANI AMALIA FURY	20031100118	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENAWARK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN
4	SASHA ADE AYURA GINTING	2003110191	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI
5	PUTRIARYANA MULYO	2003110167	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI

Notulis Sidang :

Tanggal : 22 Agustus 2024

Medan, 15 September 1446 H
20 Agustus 2024 M

1.

Disetujui dan diumumkan oleh :



Rektor : DR. ARIFIN SALEH, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Putri Aryana Mulyo
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 28 Maret 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Wiraswasta Lk. IV, Kel. Karya Jaya,
Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi
Anak ke : 3 dari 5 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. San Mulyo
Nama Ibu : Ngatiem
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Wiraswasta Lk. IV, Kel. Karya Jaya,
Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi

Pendidikan Formal

TK : PAUD/KB Gembira
SD : SD Negeri 168294
SMP : SMP Negeri 1 Tebing Tinggi
SMA : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara